



Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Lingkungan Sekolah

Tri Purwati¹, Chairunissa², Arlin Nurmaliani³, Yodi Ahmad Sirojudin⁴,
Reczy Setian Suharno⁵, Mumuh⁶, Rohendi Ali⁷, Nana Herdiana
Abdurrahman⁸, Revita Yanuarsari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Islam Nusantara, Indonesia

Email : tripurwati3338@gmail.com , nissanaufal022@gmail.com ,
arlinnurmaliani8@gmail.com , yodiahmadsirojudin@gmail.com , rezcysuharno@gmail.com ,
mumuhrizky1978@gmail.com , mangiaber07@gmail.com , nanaherdiana@uninus.ac.id ,
revita@uninus.ac.id

Abstract

Student character development is one of the primary goals of education, playing a crucial role in shaping students' personalities, attitudes, and behaviors to align with the nation's moral, social, and cultural values. Discipline is one of these traits. The school environment plays a strategic role as a place for character development because schools serve not only as a place to transfer knowledge but also as a place to cultivate character values through school culture, the role models and roles of teachers, and social interactions between students. This article aims to examine the role of the school environment in developing students' disciplined character based on the results of a review of various relevant literature sources. The method used in writing this article is a literature study, collecting, reviewing, and analyzing various journal articles related to character education and the school environment. The results of the study indicate that a conducive school environment, supported by a positive school culture, consistent implementation of discipline, role models and the role of educators, and learning and extracurricular activities integrated with character values, influences the development of student character development. Therefore, managing the school environment oriented towards strengthening character values needs to be a crucial aspect in the implementation of education.

Keywords: character development, school environment, character education

Abstrak

Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku siswa agar sesuai dengan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya bangsa. Salah satunya yaitu karakter disiplin. Lingkungan sekolah memiliki peran strategis sebagai tempat pembinaan karakter karena sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembiasaan nilai-nilai karakter melalui budaya sekolah, keteladanan dan peran guru, serta interaksi sosial antarsiswa. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa berdasarkan hasil kajian dari berbagai sumber literatur yang relevan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka (studi literatur) dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai artikel jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan lingkungan sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif, didukung oleh budaya sekolah yang positif, penerapan disiplin yang konsisten, keteladanan dan peran pendidik, serta kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang terintegrasi nilai-nilai karakter, berpengaruh dalam perkembangan pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah yang berorientasi pada penguatan nilai karakter perlu menjadi perihal penting dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kata kunci: pembentukan karakter, lingkungan sekolah, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter siswa merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan nasional yang tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan sikap, nilai, dan perilaku siswa. Namun, di era modern saat ini, proses pembentukan karakter siswa menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi, arus globalisasi, serta pengaruh media sosial membawa dampak positif dan juga negatif bagi perkembangan karakter siswa. Fenomena seperti menurunnya sikap disiplin, kurangnya rasa kepedulian sosial, kurangnya rasa tanggung jawab, serta melemahnya nilai-nilai moral menjadi tantangan nyata yang dihadapi dunia pendidikan. Kondisi ini menuntut adanya Upaya secara berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa sejak dini.

Sekolah memiliki peran yang sangat penting sebagai lingkungan formal dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat penanaman nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran, keteladanan dan peran guru, serta berbagai aktivitas sekolah. Interaksi yang terjadi antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah menjadi sarana penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa. Menurut (Yuli Hana Puji Utami & Tutuk Ningsih, 2025) bahwa pendidikan bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aspek akademis siswa, Namun untuk membentuk karakter siswa menjadi individu yang dapat berinteraksi secara positif di masyarakat. Melalui kurikulum, budaya dan iklim sekolah, serta aturan dan tata tertib yang diterapkan, sekolah memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin kepada siswa.

Lingkungan sekolah dalam membentuk sikap dan perilaku siswa semakin meningkat mengingat sebagian besar waktu siswa dihabiskan di sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif, aman, dan berkarakter mampu memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian siswa. Namun sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung akan berdampak negatif terhadap pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan sekolah yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai karakter menjadi hal yang sangat penting. Lingkungan fisik, sosial, dan budaya atau iklim sekolah perlu dirancang secara terpadu agar mampu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang disiplin dan berakhlak mulia.

LANDASAN TEORI

Karakter merupakan seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang tercermin dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Karakter tidak hanya berkaitan dengan aspek moral, tetapi juga mencakup kebiasaan baik yang terbentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman sosial secara berkelanjutan. Karakter menjadi penanda kualitas individu yang membedakan seseorang dengan individu lainnya, terutama dalam hal kedisiplinan.

Dalam konteks pendidikan, karakter dipahami sebagai hasil internalisasi nilai-nilai luhur yang diwujudkan dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter bertujuan membentuk pribadi siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, etika, dan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin siswa tidak dapat dilepaskan dari peran lingkungan, khususnya lingkungan sekolah sebagai tempat utama terjadinya proses pendidikan formal.

(Abdullah & Lasri, 2024) Mengemukakan bahwa lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa melalui aktivitas sekolah seperti pembiasaan maupun kegiatan di sekolah. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter siswa karena di dalamnya terdapat interaksi sosial, pembiasaan, keteladanan guru, serta budaya sekolah yang secara langsung membentuk sikap dan perilaku siswa. (Wally, 2022) Peran guru yang sangat penting yaitu yang pertama guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar dan guru sebagai pelatih yang mana harus memberikan contoh interaksi yang baik dengan siswa secara langsung. Melalui kegiatan pembelajaran, tata tertib, dan interaksi antar sesama warga sekolah, nilai-nilai karakter dapat ditanamkan dan dikembangkan secara konsisten.

Nilai-nilai karakter dalam pendidikan merupakan nilai moral dan sosial yang ditanamkan kepada siswa sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut sebagai pedoman bagi siswa dalam berperilaku dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Pendidikan karakter di sekolah bertujuan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam proses kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah. (Fauziah, 2023) mengemukakan bahwa peran kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran PKN salah satu sarana yang tepat untuk mengimplementasikan nilai-nilai pada pendidikan karakter, karena tujuan PKN pada dasarnya yaitu untuk menciptakan siswa yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

(Azmi dkk., 2024) Lingkungan sekolah berdampak positif pada variabel disiplin siswa dan hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat

berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat pembinaan nilai, sikap, dan perilaku siswa. Peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter siswa dapat dilihat melalui beberapa aspek berikut.

a. Peran Guru sebagai Teladan

Guru memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter siswa karena guru merupakan figur yang sering berinteraksi langsung dengan siswa di sekolah. (Arifin dkk., 2024) bahwa peran guru dapat membentuk nilai-nilai karakter siswa seperti religious, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi. Sikap, perilaku, dan cara guru berkomunikasi akan menjadi contoh yang ditiru oleh siswa. Keteladanan guru tercermin dalam kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta sikap menghargai orang lain. (Alkhasanah dkk., 2023) Pembentukan karakter siswa tidak terhindarkan dari peran guru sebagai model dan teladan, pembimbing dan juga pengarah bagi siswa.

Pembelajaran nilai akan lebih efektif jika disertai dengan contoh nyata. Guru yang datang tepat waktu, bersikap adil, bertutur kata sopan, dan konsisten antara perkataan dan perbuatan akan membentuk karakter siswa secara tidak langsung. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik karakter dan panutan bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

b. Budaya dan Iklim Sekolah

(Hanifa dkk., 2024) Bahwa budaya sekolah seperti pembiasaan pada kegiatan rutin, keteladanan guru disekolah dan pengkondisian lingkungan sekolah yang baik. Budaya dan iklim sekolah merupakan keseluruhan nilai, norma, kebiasaan, serta suasana yang berkembang di lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang positif, seperti budaya disiplin, budaya literasi, budaya religius, dan budaya saling menghormati, akan membentuk karakter siswa secara berkelanjutan. Sehingga, Penciptaan budaya dan iklim sekolah yang positif menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah agar pembinaan karakter siswa dapat berkelanjutan dan konsisten.

c. Kegiatan Pembiasaan dan Ekstrakurikuler

Kegiatan pembiasaan di sekolah merupakan upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui aktivitas rutin. Pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, upacara bendera, piket kelas, menjaga kebersihan, serta kegiatan literasi pagi dapat menumbuhkan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, dan cinta lingkungan.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan pramuka, olahraga, seni, dan organisasi siswa, siswa

belajar tentang kerja sama, kepemimpinan serta sikap pantang menyerah. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk mengaplikasikan nilai karakter dalam situasi yang lebih luas dan kontekstual. Studi terdahulu (Arifudin, 2022) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membina karakter siswa terutama dalam pembinaan karakter disiplin dan tanggungjawab dengan kegiatan dan program yang terukur.

d. Interaksi Sosial antar Warga Sekolah

Interaksi sosial yang terjadi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan tenaga kependidikan merupakan bagian penting dari lingkungan sekolah. Interaksi sosial yang positif akan membentuk karakter siswa dalam bersikap dan berperilaku terhadap orang lain. Studi terdahulu (Sari & Ningsih, t.t.) mengemukakan interaksi sosial sangat penting dalam pembinaan karakter siswa baik di sekolah maupun di masyarakat melalui pengalaman sosial dapat membentuk nilai-nilai kepribadian. Melalui interaksi sosial di sekolah, siswa belajar tentang empati, toleransi, kerja sama, dan penyelesaian masalah dengan baik.

Hubungan yang harmonis antar warga sekolah akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter sosial siswa. Dengan demikian, lingkungan sosial sekolah menjadi media pembelajaran karakter yang berlangsung secara alami dan berkesinambungan.

Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan kondisi dan unsur yang terdapat di sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi proses pembelajaran serta perkembangan siswa. Lingkungan sekolah tidak hanya mencakup aspek fisik seperti gedung, ruang kelas, dan fasilitas belajar, tetapi juga mencakup lingkungan sosial dan budaya yang terbentuk melalui interaksi antara warga sekolah.

Lingkungan sekolah terdiri atas beberapa komponen utama yang saling berkaitan dalam pembentukan karakter siswa, yaitu:

a. Lingkungan Fisik Sekolah

Lingkungan fisik sekolah meliputi kondisi bangunan, ruang kelas, halaman sekolah, kebersihan, kerapian, serta kelengkapan sarana dan prasarana. Lingkungan fisik yang bersih, aman, dan nyaman dengan tertata baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Kondisi ini berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa nyaman dalam proses belajar.

b. Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah mencakup hubungan dan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan tenaga kependidikan lainnya. Pola interaksi yang

positif, saling menghargai, dan penuh keteladanan dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti sopan santun, kerja sama, empati, dan toleransi. Guru memiliki peran penting sebagai teladan dalam membentuk sikap dan perilaku siswa melalui interaksi sehari-hari.

c. Lingkungan Budaya Sekolah

Lingkungan budaya sekolah berkaitan dengan nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang berkembang di sekolah. Budaya sekolah yang positif, seperti pembiasaan sikap jujur, disiplin, religius, dan bertanggung jawab, dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa. Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui kegiatan rutin, keteladanan, serta aturan sekolah yang diterapkan secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam hal ini, Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka (studi literatur) dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai artikel jurnal yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan lingkungan sekolah.

Penelitian studi pustaka dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, makna, dan peran lingkungan sekolah dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan melalui berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan sekolah memiliki implikasi yang sangat penting terhadap pembentukan karakter siswa karena sekolah merupakan tempat sosial utama setelah lingkungan keluarga. Interaksi yang terjadi di sekolah, baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan seluruh warga sekolah, secara langsung memengaruhi perkembangan sikap, nilai, dan perilaku siswa. Studi terdahulu (Putri Nur Shoumi, 2024) bahwa lingkungan sekolah dapat membentuk karakter siswa yang meliputi interaksi sosial, kebijakan, fasilitas dan keterlibatan peran guru. Lingkungan sekolah yang positif, aman, dan nyaman akan membantu siswa

menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti religious, disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi.

Peran lingkungan sekolah juga tampak pada budaya sekolah yang dibangun secara konsisten. Keteladanan guru dan tenaga kependidikan dalam bersikap dan bertindak menjadi contoh nyata bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lingkungan fisik sekolah juga berimplikasi terhadap pembentukan karakter siswa. Sarana dan prasarana yang tertata rapi, bersih, dan ramah anak dapat menumbuhkan rasa nyaman, kepedulian, serta tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai tempat pembentukan karakter siswa secara holistik.

Optimalisasi lingkungan sekolah dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui beberapa strategi terpadu. Pertama, penguatan budaya dan iklim sekolah yang berorientasi pada nilai-nilai karakter. Sekolah perlu merancang dan menerapkan budaya sekolah yang konsisten, seperti penerapan tata tertib yang adil dan pembiasaan sikap positif.

Kedua, peningkatan peran guru sebagai teladan. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik karakter. Sikap guru yang disiplin, jujur, peduli, dan bertanggung jawab akan menjadi contoh nyata yang mudah ditiru oleh siswa. Keteladanan ini perlu didukung dengan komunikasi yang positif dan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.

Ketiga, pemanfaatan lingkungan fisik dan sosial sekolah sebagai media pendidikan karakter. Penataan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan tertib dapat dimanfaatkan untuk menanamkan nilai kepedulian, disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Keempat, penguatan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pendidikan karakter akan lebih optimal apabila nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah selaras dengan lingkungan keluarga dan masyarakat.

Oleh karena itu, sekolah perlu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan orang tua serta pihak terkait lainnya dalam mendukung pembentukan karakter siswa. Menurut (Feranina & Komala, 2022) bahwa Sinergi antara guru dan orang tua harus memiliki satu tujuan dalam pembentukan karakter siswa.

A. Kesimpulan

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Menurut (Ayu dkk., 2024) bahwa Prilaku yang mempengaruhi perkembangan karakter seperti kepribadian, sifat dan karakter seseorang adalah faktor lingkungan. Melalui interaksi

sehari-hari antara siswa, guru, tenaga kependidikan, serta budaya dan aturan yang berlaku di sekolah, nilai karakter disiplin dapat ditanamkan secara berkelanjutan. Menurut (Istiqomah dkk., 2022) bahwa antara budaya sekolah dan karakter siswa memiliki keterkaitan dan berdampak positif dalam perkembangan karakter siswa.

Lingkungan fisik yang tertata, iklim sosial yang kondusif, serta keteladanan dari seluruh warga sekolah menjadi faktor pendukung utama dalam proses internalisasi nilai karakter tersebut. Pembentukan karakter disiplin siswa tidak hanya berlangsung melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan positif, serta penerapan tata tertib sekolah yang konsisten.

Menurut (Eli Masnawati dkk., 2023) bahwa ekstrakurikuler selain dapat memperkaya pengalaman juga memberikan kontribusi yang sangat besar kepada pembentukan pribadi siswa. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan sekolah, peran guru sebagai pendidik dan menjadi teladan, serta partisipasi aktif siswa sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mampu mendukung perkembangan karakter disiplin siswa secara optimal. Dengan lingkungan sekolah yang positif dan terkelola dengan baik, diharapkan siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., & Lasri, L. (2024). Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(02), 101–109. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i02.5032>
- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Arifin, A., Nurhasanah, E., & Jamaah, J. (2024). Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i2.427>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Ayu, M., Darojatiningrum, A. U., & Septiana, D. (2024). *Peran lingkungan sekolah terhadap karakter disiplin belajar siswa di mi (madrasah ibtidaiyah) rowosari kecamatan tuntang kabupaten semarang.*

- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, & Masfufah Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 305–318. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.347>
- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi Pembelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.241>
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Hanifa, A. N., Nugroho, A. A., & Nuriafuri, R. (2024). Analisis Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 323–329. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.486>
- Istiqomah, I., Enggar Kencana Dewi, S., & Kholidin, N. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Finger: Journal of Elementary School*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.30599/finger.v1i1.94>
- Putri Nur Shoumi, E. Y. (2024). *Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Al Washilyah 15 Medan*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.13866606>
- Sari, S. M. I., & Ningsih, T. (t.t.). *Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dengan Masyarakat Melalui Interaksi Sosial*.
- Wally, M. (2022). PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>
- Yuli Hana Puji Utami & Tutuk Ningsih. (2025). Peran Pendidikan Terhadap Pembentukan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 154–162. <https://doi.org/10.33222/jlp.v10i1.4336>